

**EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN
MODEL CIPP DI SMK NEGERI 4 SOLOK SELATAN**

TESIS



Oleh :

**RUSDIMAN
NIM. 1110436**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Rusdiman, 2014. An Evaluation of Learning Implementation by using CIPP Model at SMK Negeri 4 Solok Selatan. Thesis Postgraduate, The Faculty of Engineering, State University of Padang.

This research aimed to evaluate how context could be determined from the goal learning and the school environment, input could be determined from the learning plan and the learning facility, process could be determined from students' motivation, behaviour, climate, and teachers' ability, and product could be determined from academic skills, personal skills, and social skills in learning implementation at SMK Negeri 4 Solok Selatan. The result of evaluation was compared to process standard, assessment standard, and teachers' work ability.

The type of research used was that the combination of quantitative and qualitative research (Mixed Methods) by using evaluative descriptive approach, the mixed model of quantitative and qualitative by sequential explanatory. This research used the evaluation model of CIPP context, input, process, and product. The data were collected by using questionnaire, interview, observation, and documentation study. Furthermore, the triangulation technique was used in order to ensure the validity of data. The data were analyzed by using the analysis technique descriptive and qualitative data interactive model which consisted of data reduction, data performance, and conclusion.

The finding of the research were the context in learning implementation could be determined from the goal of learning was classified good and the school environment was classified sufficient. The input was observed from the good classification learning plan and the learning facility in term of the good classification. The process was determined from student's motivation in term of good classification, as well as behaviour, climate, and teachers' ability. The product was determined from the academic skills in term of good classification, as well as personal skills, and social skills. Overall, the learning process was suitable with process standard, assessment standard, and teacher's ability.

Keywords : Learning, context, input, process, and product

ABSTRAK

Rusdiman, 2014. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model CIPP di SMK Negeri 4 Solok Selatan. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana *context* pembelajaran ditinjau dari tujuan pembelajaran dan lingkungan sekolah, *input* pembelajaran ditinjau dari perencanaan dan fasilitas, *process* pembelajaran ditinjau dari motivasi belajar siswa, sikap siswa, iklim kelas, dan kinerja guru, dan *product* pembelajaran ditinjau dari kecakapan akademik, kecakapan personal, dan kecakapan sosial pada pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 4 Solok Selatan. Hasil evaluasi dibandingkan dengan standar proses, standar penilaian, dan kinerja guru.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kombinasi (*Mixed Methods*) kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif evaluatif, model campuran kuantitatif dan kualitatif secara urutan pembuktian (*sequential explanatory*). Penelitian menggunakan model evaluasi CIPP konteks (*context*), masukan (*input*), proses (*process*), dan hasil (*product*). Pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Untuk menjamin keabsahan data hasil penelitian menggunakan teknik triangulasi. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan data kualitatif model interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa konteks (*context*) dalam pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari tujuan pembelajaran klasifikasi baik dan lingkungan sekolah dalam klasifikasi cukup. Masukan (*input*) ditinjau dari perencanaan pembelajaran klasifikasi baik dan fasilitas pembelajaran dalam klasifikasi baik. Proses (*process*) ditinjau dari motivasi belajar siswa dengan klasifikasi baik, sikap siswa dengan klasifikasi baik, iklim kelas dengan klasifikasi baik, dan kinerja guru dengan klasifikasi baik. Hasil (*product*) ditinjau dari kecakapan akademik dalam klasifikasi baik, kecakapan personal dalam klasifikasi baik, dan kecakapan sosial dalam klasifikasi baik. Secara keseluruhan pembelajaran sesuai dengan standar proses, standar penilaian, dan penilaian kinerja guru.

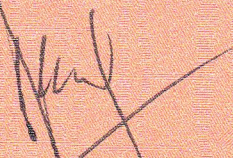
Kata Kunci : Pembelajaran, konteks, masukan, proses, dan hasil

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : RUSDIMAN
NIM : 1110436
Program Studi : Magister (S2) PTK

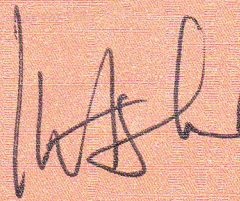
MENYETUJUI

Pembimbing I,



Prof. Jalius Jama, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19420205 196706 1 001

Pembimbing II,



Dr. Waskito, M.T.
NIP. 19610808 198602 1 001

PENGESAHAN

Dekan,



Prof. Ganefri, Ph.D.
NIP. 19631217 198903 1 003

Ketua Pascasarjana FT,



Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.
NIP. 19520822 197710 1 001

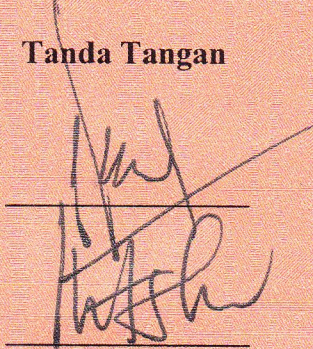
**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

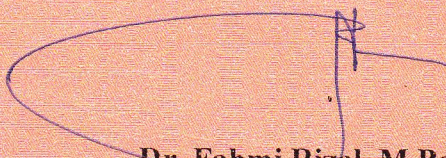
Mahasiswa : RUSDIMAN
NIM : 1110436

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal: 12 Agustus 2014

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Jalius Jama, M.Ed., Ph.D.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Waskito, M.T.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.</u> (Anggota)	
4.	<u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</u> (Anggota)	
5.	<u>Dr. Wakhinuddin, M.Pd.</u> (Anggota)	

Padang, 12 Agustus 2014
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Ketua,


Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model CIPP di SMK Negeri 4 Solok Selatan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2014
Saya yang Menyatakan,



RUSDIMAN
NIM. 1110436

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya penulisan tesis berjudul **Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model CIPP di SMK Negeri 4 Solok Selatan** dapat diselesaikan dengan baik. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi peneliti pada Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian tesis ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Ganefri, M.Pd, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed, selaku Ketua Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T, selaku Ketua Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Jalius Jama, M.Ed., Ph.D dan Dr. Waskito, M.T, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
5. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT dan Dr. Ridwan, M.Sc.Ed serta Dr. Wakhinuddin, M.Pd, selaku kontributor.
6. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Solok Selatan yang telah memberi izin meneliti.
7. Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Solok Selatan yang telah memberi izin meneliti.
8. Guru dan siswa SMK Negeri 4 Solok Selatan yang telah membantu peneliti dalam mengisi angket dan wawancara.
9. Kedua orang tuaku Sabri dan Hasni, mertuaku H. Masturi dan Hj. Elinurwita, istriku Fitriana Izzati, S.Pd, kedua putriku Zahra Aqila Ahza dan Luthfiyah

Hafizhah semoga kamu lebih baik dari Bapak nak, saudara-saudariku, dan sanak family atas dorongan moril dan bantuan materil.

10. Bapak/Ibu yang seperjuangan serta berbagai pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada peneliti dalam penyelesaian penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis yang disusun masih banyak mempunyai kekurangan, kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak atau pembaca yang budiman sangat diharapkan guna kesempurnaan tesis dimasa yang akan datang.

Terakhir, peneliti menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, Agustus 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
 BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Teori	12
1. Evaluasi Program	12
2. Model Evaluasi CIPP	20
3. Pembelajaran	24
4. Standar Proses	28
5. Standar Penilaian	32
6. Kinerja Guru	34
7. Aspek-aspek Pembelajaran	34

8. Sarana dan Prasarana	42
9. Lingkungan Belajar	44
B. Penelitian yang Relevan	44
C. Kerangka Berfikir	45
D. Pertanyaan Penelitian	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Metode Kuantitatif	50
1. Populasi dan Sampel	50
2. Teknik Pengumpulan Data	51
3. Skala Pengukuran	52
4. Instrumen Penelitian	52
5. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	54
6. Uji Coba Instrumen	56
7. Analisis Data	59
D. Metode Kualitatif	62
1. Instrumen Penelitian	62
2. Informan Penelitian	63
3. Teknik Pengumpulan Data	64
4. Analisis Data	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
A. Deskripsi Data Kuantitatif	70
B. Deskripsi Data Kualitatif	105
C. Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif	127
D. Pembahasan	133
E. Membandingkan Hasil Evaluasi dengan Standar	138
F. Keterbatasan Penelitian	139

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	141
A. Kesimpulan	141
B. Implikasi	143
C. Rekomendasi	144
DAFTAR RUJUKAN	145
LAMPIRAN	147

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Hasil Ujian Nasional SMK Negeri 4 Solok Selatan	5
1.2 Jumlah Siswa SMK Negeri 4 Solok Selatan	6
3.1 Populasi Penelitian	50
3.2 Jumlah Sampel Penelitian	51
3.3 Nilai Skor Masing-masing Pilihan Jawaban	52
3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	53
3.5 Hasil Uji Coba Validitas Instrumen	57
3.6 Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen	58
3.7 Kriteria Rerata Skor dan Klasifikasi	60
3.8 Kriteria Penilaian Kecakapan Akademik	61
3.9 Informan Penelitian	63
4.1 Rerata Skor Masing-masing Responden Tujuan Pembelajaran	70
4.2 Distribusi Frekuensi Rerata Skor Tujuan Pembelajaran	71
4.3 Rerata Skor Indikator Tujuan Pembelajaran	72
4.4 Rerata Skor Masing-masing Responden Lingkungan Sekolah	73
4.5 Distribusi Frekuensi Rerata Skor Lingkungan Sekolah	73
4.6 Rerata Skor Indikator Lingkungan Sekolah	74
4.7 Rerata Skor Masing-masing Responden Perencanaan Pembelajaran	75
4.8 Distribusi Frekuensi Rerata Skor Perencanaan Pembelajaran	76
4.9 Rerata Skor Indikator Perencanaan Pembelajaran	77
4.10 Rerata Skor Masing-masing Responden Fasilitas Pembelajaran oleh Siswa	78
4.11 Distribusi Frekuensi Rerata Skor Fasilitas Pembelajaran Responden Siswa	78
4.12 Rerata Skor Indikator Fasilitas Pembelajaran oleh Siswa	79
4.13 Rerata Skor Masing-masing Responden Fasilitas Pembelajaran oleh Guru	80

4.14	Distribusi Frekuensi Rerata Skor Fasilitas Pembelajaran	
	Responden Guru.....	81
4.15	Rerata Skor Indikator Fasilitas Pembelajaran	82
4.16	Rerata Skor Masing-masing Responden Motivasi Siswa	83
4.17	Distribusi Frekuensi Rerata Skor Motivasi Siswa	84
4.18	Rerata Skor Indikator Motivasi Siswa	85
4.19	Rerata Skor Masing-masing Responden Motivasi Siswa	86
4.20	Distribusi Frekuensi Rerata Skor Sikap Siswa	87
4.21	Rerata Skor Indikator Sikap Siswa	88
4.22	Rerata Skor Masing-masing Responden Kuesioner Iklim Kelas	89
4.23	Distribusi Frekuensi Rerata Skor Iklim Kelas	89
4.24	Rerata Skor Indikator Iklim Kelas	90
4.25	Rerata Skor Masing-masing Responden Kinerja Guru oleh Siswa ..	91
4.26	Distribusi Frekuensi Rerata Skor Kinerja Guru Responden Siswa ..	92
4.27	Rerata Skor Indikator Kinerja Guru Responden Siswa	93
4.28	Rerata Skor Masing-masing Responden Kinerja Guru oleh Guru ...	94
4.29	Distribusi Frekuensi Rerata Skor Kinerja Guru Responden Guru	95
4.30	Rerata Skor Indikator Kinerja Guru Responden Guru	96
4.31	Rerata Nilai Siswa Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014	98
4.32	Distribusi Frekuensi Rerata Nilai Siswa Semester I	
	Tahun Pelajaran 2013/2014	98
4.33	Rerata Nilai Siswa Tahun Pelajaran Semester I	
	Tahun Pelajaran 2013/2014	100
4.34	Rerata Skor Masing-masing Responden Kecakapan Personal	101
4.35	Distribusi Frekuensi Rerata Skor Kecakapan Personal	102
4.36	Rerata Skor Indikator Kecakapan Personal	103
4.37	Rerata Skor Masing-masing Responden Kecakapan Sosial	103
4.38	Distribusi Frekuensi Rerata Skor Kecakapan Sosial	104
4.39	Rerata Skor Indikator Kecakapan Sosial	105
4.40	Data <i>Display</i> Tujuan Pembelajaran	107
4.41	Data <i>Display</i> Lingkungan Sekolah	109

4.42	Data <i>Display</i> Perencanaan Pembelajaran	112
4.43	Data <i>Display</i> Fasilitas Pembelajaran Menurut Siswa	114
4.44	Data <i>Display</i> Fasilitas Pembelajaran Menurut Guru	116
4.45	Data <i>Display</i> Motivasi Belajar Siswa	118
4.46	Data <i>Display</i> Sikap Siswa	120
4.47	Data <i>Display</i> Iklim Kelas	121
4.48	Data <i>Display</i> Kinerja Guru	123
4.49	Data <i>Display</i> Kecakapan Akademik	125
4.50	Data <i>Display</i> Kecakapan Personal	126
4.51	Data <i>Display</i> Kecakapan Sosial	127
4.52	Data Kuantitatif dan Kualitatif Sub Komponen <i>Context</i>	128
4.53	Data Kuantitatif dan Kualitatif Sub Komponen <i>Input</i>	129
4.54	Data Kuantitatif dan Kualitatif Sub Komponen <i>Process</i>	130
4.55	Data Kuantitatif dan Kualitatif Sub Komponen <i>Product</i>	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Jenis Evaluasi Pendidikan Menurut Cakupannya (<i>Scope</i>)	14
2.2 Skema Identifikasi Komponen-Indikator	18
2.3 Lingkup Evaluasi Program Model CIPP	21
2.4 Skema Kerangka Berfikir	46
3.1 Langkah-langkah Penelitian Model <i>Sequential Explanatory</i>	49
3.2 Proses Analisis Data Kualitatif	67
4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Rerata Skor Tujuan Pembelajaran .	71
4.2 Histogram Distribusi Frekuensi Rerata Skor Lingkungan Sekolah ..	74
4.3 Histogram Distribusi Frekuensi Perencanaan Pembelajaran	76
4.4 Histogram Distribusi Frekuensi Rerata Skor Fasilitas Pembelajaran	79
4.5 Histogram Distribusi Frekuensi Rerata Skor Fasilitas Pembelajaran Responden Guru	81
4.6 Histogram Distribusi Frekuensi Rerata Skor Motivasi Siswa	84
4.7 Histogram Distribusi Frekuensi Rerata Skor Sikap Siswa	87
4.8 Histogram Distribusi Frekuensi Rerata Skor Iklim Kelas	90
4.9 Histogram Distribusi Frekuensi Rerata Skor Kinerja Guru Responden Siswa	92
4.10 Histogram Distribusi Frekuensi Rerata Skor Kinerja Guru Responden Guru	95
4.11 Histogram Distribusi Frekuensi Rerata Nilai Siswa Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014	99
4.12 Histogram Rerata Nilai Siswa Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014	100
4.13 Histogram Distribusi Frekuensi Rerata Skor Kecakapan Personal	102
4.14 Histogram Distribusi Frekuensi Rerata Skor Kecakapan Sosial	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian	148
2. Angket Uji Coba Penelitian	150
3. Sebaran Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	177
4. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	189
5. Angket Penelitian	202
6. Sebaran Data Hasil Penelitian	229
7. Distribusi Frekuensi Pernyataan Responden pada Masing-masing Indikator	252
8. Daftar Informan	256
9. Matrik Kisi-kisi Pertanyaan Penelitian	257
10. Hasil Wawancara	262
11. Lembaran Observasi	269
12. Instrumen Studi Dokumentasi	271
13. Struktur Kurikulum	273
14. Daftar Guru SMK Negeri 4 Solok Selatan	274
15. Rekap Hasil Evaluasi Metode Kuantitatif.....	275
16. Dokumentasi Wawancara	277

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan nasional sebagaimana tertuang pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 adalah menghasilkan lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan bangsa. Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, pemerintah mengembangkan pendidikan dalam berbagai jalur, jenis dan jenjang. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis pendidikan menengah yang ditujukan untuk menyiapkan lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan seperti disebutkan. Dibanding dengan sekolah menengah lainnya, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lebih menitik beratkan pada penguasaan keterampilan.

Pencapaian tujuan pendidikan dilihat dari kemampuan lulusan, kemampuan lulusan dilihat dari hasil belajar, dan hasil belajar dipengaruhi banyak faktor, yaitu: faktor dari dalam individu (*internal*) (faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan), faktor keluarga (cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga, faktor sekolah (kurikulum, keadaan gedung, waktu sekolah, metode pembelajaran, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa), dan faktor masyarakat: kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat (Sutikno, 2013: 15).

Dengan demikian salah satu faktor penting untuk mencapai tujuan pendidikan adalah faktor sekolah, sekolah tempat terjadinya pembelajaran. Pembelajaran di sekolah merupakan suatu sistem yang terdiri atas beberapa unsur, yaitu masukan (*input*), proses (*process*), dan hasil (*output*). Masing-masing unsur tersebut bekerja sama membentuk sebuah proses pembelajaran, yang menghasilkan sebuah produk berupa hasil pembelajaran. Unsur masukan terdiri dari siswa, guru, sarana prasarana, kurikulum/materi, pengelolaan, dan

lingkungan. Unsur proses terdiri dari pengelolaan terhadap unsur input yang meliputi strategi pembelajaran, media pembelajaran, cara mengajar, dan minat, sikap serta cara belajar siswa. Unsur hasil terdiri dari *output* dan *outcome*.

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Proses pembelajaran juga merupakan suatu proses dalam bentuk rangkaian kegiatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Agar guru dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, guru harus mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Proses pembelajaran akan terselenggara secara efektif manakala peran guru berjalan secara baik, sebagai pengajar maupun sebagai pendidik.

Proses pembelajaran di SMK mengacu kepada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan pada masing-masing satuan pendidikan. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan memuat: visi dan misi satuan pendidikan, tujuan satuan pendidikan, tujuan kompetensi keahlian, kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar bagi peserta didik, kalender pendidikan, standar kompetensi/kompetensi dasar, standar kelulusan, standar penilaian, dan standar proses pembelajaran.

Implementasi kurikulum di tingkat satuan pendidikan, menuntut manajemen sekolah memberdayakan guru supaya memiliki kemampuan dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran sesuai dengan kompetensi lulusan, melaksanakan proses pembelajaran, melakukan penilaian hasil belajar, perbaikan dan pengayaan, dan melakukan evaluasi untuk perbaikan pada tahun berikutnya. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mengharuskan terjadinya pergeseran proses pembelajaran terpusat pada guru (*teacher centre*) menjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student centre*).

Terdapat tiga komponen penting sebagai suatu prosedur dan system pembelajaran yang saling terkait untuk meningkatkan mutu pembelajaran,

yaitu: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal proses pembelajaran harus direncanakan dan dilaksanakan secara fleksibel, bervariasi, interaktif, inspiratif, menarik, dan menantang peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup bagi peserta didik untuk berkreasi dan berimprovisasi dalam proses pembelajaran. Supaya hal tersebut terwujud, satuan pendidikan harus berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses sebagai kriteria penjamin mutu (*quality assurance*).

Peningkatan mutu pembelajaran merupakan suatu filosofis tentang perbaikan secara terus menerus untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran supaya tujuan satuan pendidikan dapat dicapai. Mutu pembelajaran akan meningkat jika program pembelajaran dirancang secara terprogram, terencana, dan berkesinambungan. Bila hal itu dilakukan maka pelaksanaan proses pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan konsep Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang diatur dalam standar proses.

Menyadari pentingnya proses pembelajaran dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia, SMK Negeri 4 Solok Selatan telah berupaya melalui berbagai usaha, antara lain: pengembangan dan perbaikan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan regulasi system evaluasi sesuai dengan kebutuhan peserta didik, peningkatan dan perbaikan sarana prasarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri, pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan, melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan standar proses dan standar penilaian. Tetapi kenyataanya, upaya-upaya tersebut masih belum cukup dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran.

Ketidak mampuan lulusan dalam memasuki lapangan kerja berawal dari proses pembelajaran di dalam kelas. Proses pembelajaran di dalam kelas harus disesuaikan dengan standar proses yang telah ditetapkan serta memakai prinsip-prinsip pembelajaran kejuruan di SMK. Proses pembelajaran dalam kelas tidak terlepas dari tiga unsur utama yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan

penilaian. Ketiga unsur tersebut merupakan hal penting dalam penilaian kinerja guru yang mengemban tugas di sekolah. Guru yang mempunyai kinerja yang baik pada suatu satuan pendidikan akan meningkatkan mutu pembelajaran sekaligus meningkatkan kemampuan peserta didik.

Kinerja guru yang rendah akan berdampak terhadap iklim kelas dan motivasi belajar siswa. Iklim kelas merupakan suasana dimana peserta didik bias mendapatkan rasa aman, nyaman, dan termotivasi dalam mengikuti proses belajar di kelas. Keberhasilan guru dalam mengelola iklim kelas sangat penting untuk mendapatkan gairah atau motivasi belajar peserta didik.

SMK Negeri 4 Solok Selatan adalah satuan pendidikan, didirikan berdasarkan MOU antara Dirjen PSMK dengan Bupati Solok Selatan Nomor 3234f/C5.5/PS/2005 tanggal 15 September 2005. Awal berdirinya SMK Negeri 4 Solok Selatan bernama SMK Negeri 2 Sungai Pagu. Tahun 2007 melalui Keputusan Bupati Solok Selatan berubah nama menjadi SMK Negeri 4 Solok Selatan. SMK Negeri 4 Solok Selatan saat ini memiliki satu bidang keahlian yaitu Teknologi dan Rekayasa, dua Program Keahlian yaitu Teknik Bangunan dan Teknik Otomotif, tiga kompetensi keahlian yaitu Teknik Konsrtuksi Kayu, Teknik Gambar Bangunan dan Teknik Kendaraan Ringan.

SMK Negeri 4 Solok Selatan menerima siswa angkatan pertama pada bulan Juli Tahun Pelajaran 2006/2007 dan lulusan pertama April 2009. Sudah tujuh tahun SMK Negeri 4 Solok Selatan berdiri dan telah meluluskan lima kali angkatan. Tujuan dari pendirian sekolah ini adalah untuk memberikan kesempatan belajar yang lebih luas kepada masyarakat dan untuk penyediaan tenaga kerja menengah guna memenuhi tuntutan lapangan kerja. Di sekolah inilah berlangsungnya proses pembelajara untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran di SMK Negeri 4 Solok Selatan banyak fenomena yang terjadi tidak sesuai standar proses, seperti: ada guru yang melaksanakan tugas hanya sekedar melepas tanggung jawab, pemakaian media pembelajaran belum optimal, kurangnya kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugas, ada guru yang hadir hanya ketika jam

mengajar, ada guru yang datang terlambat, guru belum merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang inovatif, lemahnya kemampuan guru dalam mengelola kelas, kecendrungan gaya mengajar guru sama/ikut-ikutan, dan telah membudaya mengajar belum sesuai standar proses, pada pelajaran praktek sarana kurang dan belum standar, bila hasil belajar siswa di bawah KKM guru sering melimpahkan kesalahan kepada peserta didik, kurangnya pembinaan siswa pada bidang studi guru masing-masing, penilaian yang dilakukan guru belum sesuai dengan standar penilaian, guru tidak mendokumentasikan kasus-kasus peserta didik saat pembelajaran, dan lain sebagainya.

Berdasarkan nilai Ujian Nasional (UN) SMK Negeri 4 Solok Selatan dua tahun terakhir, hasil yang diperoleh kurang menggembirakan hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ujian nasional, seperti tertera pada Tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1. Hasil Ujian Nasional SMK Negeri 4 Solok Selatan

No.	Tahun Pelajaran	Nilai	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Matematika	Teori Kejuruan
1	2011/2012 (34 Siswa)	Rata-Rata	5,15	3,54	3,28	6,38
		Klasifikasi	D	E	E	C
2	2012/2013 (39 Siswa)	Rata-Rata	5,66	4,42	4,03	4,37
		Klasifikasi	C	E	E	E

Sumber: Arsip Nilai UN SMK Negeri 4 Solok Selatan

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, nilai rata-rata ujian nasional SMK Negeri 4 Solok Selatan dua tahun terakhir. Nilai rata-rata ujian nasional tahun pelajaran 2011/2012 untuk Bahasa Indonesia 5,15 klasifikasi D, Bahasa Inggris 3,54 klasifikasi E, Matematika 3,28 klasifikasi E, dan Teori Kejuruan 6,38 klasifikasi C. Pada tahun pelajaran 2012/2013 nilai rata-rata ujian nasional Bahasa Indonesai 5,66 klasifikasi C, Bahasa Inggris 4,42 klasifikasi E, Matematika 4,03 klasifikasi E, dan teori kejuruan 4,37 klasifikasi E, dengan

demikian SMK Negeri 4 Solok Selatan termasuk sekolah dengan nilai rata-rata ujian nasional rendah.

Siswa SMK Negeri 4 Solok Selatan jumlahnya sedikit, bila dilihat dari jumlah SLTP yang ada satu kecamatan dengan SMK Negeri 4 Solok Selatan, dalam kecamatan Pauh Duo ada enam sekolah SLTP. Jumlah siswa SMK Negeri 4 Solok Selatan tiga tahun terakhir, seperti terlihat pada Tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2. Jumlah Siswa SMK Negeri 4 Solok Selatan

No.	Kompetensi	Kls	Tahun Pelajaran								
			2011/2012			2012/2013			2013/2014		
			L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	Teknik Konstruksi Kayu	X	-	-	-	9	-	9	7	-	7
		XI	10	-	10	-	-	-	9	-	9
		XII	12	-	12	8	-	8	-	-	-
2	Teknik Gambar Bangunan	X	12	-	12	13	1	14	7	3	10
		XI	14	-	14	9	-	9	12	-	12
		XII	-	-	-	13	-	13	9	-	9
3	Teknik Kendaraan Ringan	X	28	-	28	41	1	42	28	-	28
		XI	19	-	19	21	-	21	20	-	20
		XII	22	-	22	18	-	18	20	-	20
Jumlah			117	-	117	132	2	134	112	3	115

Sumber: Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMK Negeri 4 Solok Selatan

Berdasarkan data dari Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan Tahun Pelajaran 2012/2013, 16 orang siswa tidak naik kelas dari 87 orang siswa atau 18%.

Bila hasil ujian nasional siswa rendah, tidak bisa menyalah guru sepenuhnya, unsur dan komponen yang lain juga mempunyai kontribusi seperti siswa tidak belajar, sarana prasarana di sekolah tidak memadai, pengelola dan pengelolaan tidak berperan dengan baik serta lingkungan sekolah tidak mendukung. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran berlangsung di sekolah salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melakukan evaluasi proses pembelajaran.

Berdasarkan data dan fenomena tersebut yang melatar belakangi penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul “**Evaluasi**

Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model CIPP di SMK Negeri 4 Solok Selatan". Penelitian evaluasi akan dilakukan terhadap faktor yang menentukan keterlaksanaan proses pembelajaran dan faktor yang mempengaruhi hasil pembelajaran, yaitu: siswa, guru, materi, fasilitas, pengelolaan, dan lingkungan.

Evaluasi menempati posisi yang sangat strategis dalam proses pembelajaran, karena dengan evaluasi kita dapat mengetahui kesenjangan yang terjadi dan menentukan langkah-langkah atau strategi untuk melakukan perbaikan guna peningkatan mutu pembelajaran. Evaluasi proses pembelajaran merupakan evaluasi dalam bidang pembelajaran. Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk menghimpun informasi yang dijadikan dasar untuk mengetahui taraf kemajuan, perkembangan, pencapaian belajar siswa, keefektifan pengajaran guru dan untuk memberikan informasi yang optimal dalam pengambilan kebijakan serta untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan selanjutnya akan meningkatkan kualitas pendidikan.

Pada bidang pendidikan ditinjau dari sasarannya evaluasi ada yang bersifat makro dan yang mikro. Evaluasi yang bersifat makro sasarannya adalah program pendidikan, yaitu program yang direncanakan untuk memperbaiki bidang pendidikan. Evaluasi bersifat mikro sering digunakan di tingkat kelas, untuk mengetahui hasil pencapaian belajar siswa.

Pencapaian hasil belajar bukan hanya pada kemampuan kognitif, tapi juga mencakup semua potensi yang ada pada peserta didik. Agar mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang proses pembelajaran di sekolah perlu dilakukan evaluasi masukan pembelajaran, evaluasi proses pembelajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran.

Evaluasi sebagai rangkaian dari system manajemen yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan "Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai

bentuk tanggung jawab penyelenggaraan pendidikan”. Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses menyatakan “Evaluasi proses pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran”.

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan cara membandingkan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan standar proses. Evaluasi dilaksanakan untuk mengidentifikasi kinerja guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan standar proses yang tertuang dalam Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007, apakah guru telah memenuhi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial dalam melaksanakan pembelajaran. Bila sesuai berarti kompetensinya sudah baik, jika belum sesuai perlu tindak lanjut.

Evaluasi proses pembelajaran juga mencakup tujuan pembelajaran, lingkungan sekolah, iklim belajar siswa, motivasi belajar siswa, sikap siswa dalam pembelajaran, ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran, dan hasil yang diperoleh siswa dalam bentuk nilai, keterampilan serta kemampuan. Semua hal tersebut saling terkait dan saling mempengaruhi terhadap keberhasilan proses pembelajaran.

Tujuan penting evaluasi untuk memperbaiki suatu program, dalam pembelajaran terjadinya interaksi antara guru dengan peserta didik, agar interaksi berjalan dengan baik perlu adanya perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Rencana akan berjalan sesuai dengan yang diinginkan bila didukung oleh pelaksana, fasilitas yang juga baik. Artinya pembelajaran itu terdiri dari komponen-komponen yang saling terkait antara satu dengan lainnya, bila satu komponen rusak maka akan mengganggu fungsi komponen lainnya seperti halnya sistem. Jadi pembelajaran adalah suatu program yang terlaksana berdasarkan sistem, karena model CIPP adalah model evaluasi memandang program yang dievaluasi sebagai suatu sistem, maka untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 4 Solok Selatan cocok menggunakan model CIPP.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diuraikan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru belum optimal dalam melaksanakan proses pembelajaran
2. Belum optimalnya pelaksanaan evaluasi hasil belajar
3. Pembelajaran belum mampu memberikan pelayanan kepada peserta didik dengan baik dalam meningkatkan kompetensi peserta didik
4. Nilai rata-rata ujian nasional SMK Negeri 4 Solok Selatan rendah
5. Jumlah siswa SMK Negeri 4 Solok Selatan sedikit
6. Siswa SMK Negeri 4 Solok Selatan banyak yang tidak naik kelas
7. Guru belum mengetahui bagaimana kinerjanya dalam melaksanakan proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran, untuk itu penelitian ini dibatasi pada evaluasi *context*, *input*, *process*, dan *product* pada pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 4 Solok Selatan dengan menggunakan model CIPP.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana *context* yang ada dalam pembelajaran di SMK Negeri 4 Solok Selatan, ditinjau dari tujuan pembelajaran dan lingkungan sekolah?
2. Bagaimana *input* pembelajaran di SMK Negeri 4 Solok Selatan, ditinjau dari perencanaan pembelajaran dan fasilitas pembelajaran?

3. Bagaimana *process* pembelajaran di SMK Negeri 4 Solok Selatan, ditinjau dari motivasi belajar siswa, sikap siswa dalam pembelajaran, iklim dalam kelas, dan kinerja guru dalam pembelajaran?
4. Bagaimana *product* yang telah dicapai dari pembelajaran di SMK Negeri 4 Solok Selatan, ditinjau dari nilai semester untuk kecakapan akademik, kecakapan personal, dan kecakapan sosial?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan analisis *context* yang ada dalam pembelajaran di SMK Negeri 4 Solok Selatan, ditinjau dari tujuan pembelajaran dan lingkungan sekolah.
2. Mendeskripsikan analisis *input* pembelajaran di SMK Negeri 4 Solok Selatan, ditinjau dari perencanaan pembelajaran dan fasilitas pembelajaran.
3. Mendeskripsikan analisis *process* pembelajaran di SMK Negeri 4 Solok Selatan, ditinjau dari motivasi belajar siswa, sikap siswa dalam pembelajaran, iklim dalam kelas, dan kinerja guru dalam pembelajaran.
4. Mendeskripsikan analisis *product* yang telah dicapai dari pembelajaran di SMK Negeri 4 Solok Selatan, ditinjau dari nilai semester untuk kecakapan akademik, kecakapan personal, dan kecakapan sosial.
5. Membandingkan pelaksanaan proses pembelajaran dengan rumusan standar proses pada proses pembelajaran di SMK Negeri 4 Solok Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Sekolah, sebagai masukan untuk meningkatkan pengelolaan proses pembelajaran di sekolah, pembenahan implementasi kurikulum, dan pengambilan kebijakan di tingkat sekolah dari hasil temuan penelitian.

2. Bagi guru, dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan proses pembelajaran sehingga dapat merefleksikannya untuk peningkatan proses pembelajaran dimasa yang akan datang.
3. Penulis, sebagai usaha pengembangan dari suatu bidang ilmu pendidikan yang dapat diterapkan dalam sistem pembelajaran yang bersifat ilmiah.
4. Peneliti lainnya, sebagai bahan masukan dan acuan untuk penelitian yang relevan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan temuan penelitian evaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan model CIPP di SMK Negeri 4 Solok Selatan, dapat ditarik kesimpulan:

1. Context

Tujuan pembelajaran telah tercapai dengan baik, yaitu peserta didik mendapat ilmu pengetahuan, keterampilan, dapat mengembangkan minat dan bakatnya disekolah, dan mampu menumbuhkan kreativitas. Meskipun belum semuanya tercapai oleh peserta didik.

Lingkungan sekolah belum memberikan rasa nyaman kepada peserta didik ketika berada di sekolah, yaitu sering hilangnya barang-barang siswa yang tertinggal di kelas dan terletak ditempat parkir, fasilitas sekolah belum tersedia dengan baik seperti kantin yang nyaman, koperasi sekolah, dan lapangan olah raga yang memadai.

Peserta didik telah mendapat pelayan yang baik dari pihak sekolah, yaitu pelayanan perpustakaan, pelayanan oleh guru bimbingan konseling, pelayanan oleh wakil kepala sekolah, dan pelayanan oleh tata usaha.

2. Input

Perencanaan pembelajaran yang dibuat guru sudah baik, yaitu guru telah memiliki silabus mata pelajaran yang diampu, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, membuat program tahunan, membuat program semester, dan menyusun evaluasi pembelajaran.

Fasilitas pembelajaran untuk ruang belajar baik, namu pada kondisi media pembelajaran dan kelengkapan sumber belajar klasifikasi cukup, yaitu ada peralatan praktek yang rusak belum di perbaiki, perlatan yang belum ada, perlatan yang jumlahnya kurang, spesifikasi lat rendah, dan bahan praktek tidak selalu tersedia ketika melakukan praktek di workshop.

3. *Process*

Motivasi siswa belajar dalam klasifikasi baik, yaitu adanya usaha-usaha baik yang mereka lakukan (berdiskusi dengan teman, mencari sumber-sumber pelajaran dari perpustakaan, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan).

Sikap siswa dalam proses pembelajaran dalam klasifikasi baik, yaitu peserta didik merasakan manfaat pelajaran yang akan berguna dimasa akan datang, senang mengikuti pelajaran, dan selalu proaktif dalam belajar.

Iklim kelas dalam proses pembelajaran dalam klasifikasi baik, yaitu peserta didik terlibat dalam pembelajaran dan didorong secara baik oleh guru dalam belajar. Namun masih ada indikator yang belum baik, yaitu kekompakan siswa yang cenderung ke negatif dengan mencontoh hasil pekerjaan teman

Kinerja guru dalam proses pembelajaran dalam klasifikasi baik, yaitu memulai pelajaran dengan baik, mengaitkan materi pembelajaran dengan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari, pengelolaan kelas, dan melaksanakan penilaian terhadap hasil belajar. Namun masih ada dalam kategori cukup, yaitu pemanfaatan sumber belajar/media belajar (penggunaan infokus, melibatkan siswa dalam pembuatan gambar, flowchart dan lainnya), strategi pembelajaran yang belum tepat dengan materi yang diajarkan.

4. *Product*

Kecakapan akademik peserta didik dilihat dari nilai semester I Tahun Pelajaran 2013/2014 berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam klasifikasi baik, dari 115 orang siswa 81 tuntas dengan persentase 70,4% rata-rata 76, tetapi nilai ini tidak memuaskan dan tidak menyakinkan karena klasifikasinya sedikit di atas KKM, hal ini perlu jadi perhatian serius dari pihak sekolah.

Kecakapan personal dalam klasifikasi baik, yaitu siswa dapat mencari solusi pemecahan masalah yang dihadapinya dan langkah-langklah atau tindakan yang harus diambil.

Kecakapan sosial telah tercapai dengan baik, yaitu siswa mempunyai semangat kerja sama yang baik, suka bekerja sama, mau mendengarkan saran dan kritik orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mau membantu orang lain.

Pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 4 Solok Selatan secara keseluruhan telah terlaksana dengan baik ditinjau dari komponen *context*, *input*, *process*, dan *product*.

B. Implikasi

1. Tujuan pembelajaran atau penguasaan ilmu pengetahuan oleh siswa ditentukan oleh, perencanaan, pelaksanan, evaluasi pembelajaran yang dilakukan.
2. Proses pembelajaran akan terlaksana dengan baik bila dibuat perencanaan yang tepat, maka guru terus mengevaluasi perencanaan yang sudah dibuat untuk perbaikan berikutnya baik secara mandiri maupun bersama-sama guru lain pada mata pelajaran yang sama.
3. Fasilitas pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan peserta didik dan memperlancar proses pembelajaran, peningkatan fasilitas pembelajaran harus diupayakan oleh pihak sekolah
4. Motivasi belajar penting dalam proses pembelajaran, keterampilan guru perlu ditingkatkan dan menerapkan model/strategi pembelajaran yang tepat untuk merangsang siswa giat belajar
5. Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas salah satu faktor penting dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan, untuk itu proses pembelajaran perlu di tingkat oleh guru secara berkesinambungan, meliputi pelaksanaan, pengelolaan kelas, keterlibatan siswa, dan penilaian.

C. Rekomendasi

1. Adanya tindakan nyata dari sekolah dengan jalan mengangkat petugas keamanan sekolah.
2. Fasilitas pembelajaran perlu ditambah dan diperbaiki untuk praktek siswa pada masing-masing kompetensi keahlian dari pihak sekolah dan dinas pendidikan kabupaten Solok Selatan.
3. Penyediaan bahan praktek dengan berkelanjutan agar tidak mengganggu pelajaran praktek di sekolah.
4. Peningkatan pembinaan sikap peserta didik dengan membangun kerja yang sinergis antara guru, wali kelas, guru bimbingan konseling, dan wakil kepala bidang kesiswaan, supaya karakter positif dapat berkembang dengan baik pada diri siswa.
5. Peningkatan keterampilan guru dalam penguasaan materi ajar, pengelolaan kelas, dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan
6. Guru membuat kartu soal, memuat KD, indikator, soal, jumlah butir, dan jawaban dalam menyusun evaluasi pembelajaran. Gunakan metode penilaian pengetahuan, keterampilan, dan penilaian sikap. Gunakan hasil evaluasi untuk perbaikan pembelajaran pada semester berikutnya.
7. Guru-guru di SMK Negeri 4 Solok Selatan agar memanfaatkan berbagai sumber belajar dan penggunaan media pembelajaran yang berbasis TIK.
8. Guru melaksanakan pembelajaran bila siswa sudah siap untuk belajar (perhatikan tempat duduk siswa, sikap siswa, kehadiran siswa) dan laksanakan pembelajaran dengan maksimal agar ilmu pengetahuan dan keterampilan yang didapat oleh siswa semakin baik
9. Pendidikan karakter harus dilaksanakan dan dibudayakan sekolah untuk peningkatan kecakapan non akademik (*softskills*) siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Amirin, Tatang M. 2011. *Pengertian Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Online), (<http://tatangmanguny.wordpress.com>, diakses 5 November 2013)
- Anastasi, Ane dan Susana Urbina. 2007. *Tes Psikologi*. Jakarta: PT. Indeks
- Arifin, Zainal . 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar. Dari Sentralisasi Menuju Menuju Desentralisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- BNSP. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20, Tahun 2007, tentang Standar Penilaian Pendidikan*
- _____. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41, Tahun 2007, tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Daryanto. 2008. *Strategi dan Tahapan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- _____. 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14, Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen*
- _____. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19, Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan*
- _____. 2007. *Panduan Penyusunan KTSP Lengkap SD, SMP, SMA*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia
- Dimiyati, Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dirjen PMPTK. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional